

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Studi ini menguji pengaruh *NPM*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan Emisi Karbon. Objek studi ini yaitu perusahaan energi yang terdaftar di Daftar Saham BEI sejak tahun 2020-2022. Tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas, autokorelasi, atau multikolinearitas yang terlihat dalam data, dan analisis menyimpulkan yaitu data mengikuti distribusi normal. Variable dependen dan independen di studi ini berkorelasi positif dan sedang. Dengan nilai F sejumlah 6,072 dan nilai p sejumlah 0,002, berarti dapat mengatakan yaitu model yang dipakai untuk memperkirakan nilai aktual dari regresi sampel sesuai. Temuan studi ini yaitu:

1. H_{a1} yang menyimpulkan yaitu *Current Ratio (CR)* memengaruhi positif yang signifikan kepada *NPM*. Perihal ini diterangkan dengan nilai t sejumlah 2.516 dengan nilai t tabel sejumlah 1.68595 akan tetapi tingkat signifikansi sejumlah 0,016.
2. H_{a2} yang menyimpulkan yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)* memengaruhi negatif tidak signifikan kepada *NPM*. Perihal ini diterangkan dengan bernilai t sejumlah -1,252 dengan nilai t tabel sejumlah 1.68595 akan tetapi memiliki tingkat signifikansi sejumlah 0,218.
3. H_{a3} yang menyimpulkan yaitu Emisi Karbon memengaruhi positif tidak signifikan kepada *NPM*. Perihal ini diterangkan dengan bernilai t sejumlah -0.33 dengan nilai t tabel sejumlah 1.68595 akan tetapi tingkatan sig. sejumlah 0,974.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan di studi ini yaitu:

1. Objek pada studi ini yaitu perusahaan energi yang terdaftar di Daftar Saham BEI sejak tahun 2020-2022.
2. Objek pada studi ini yaitu perusahaan energi yang mencantumkan total Emisi karbon dalam *Sustainability Report* yang diciptakan dalam periode tahun 2020-2022.

5.3 Saran

Peneliti mungkin memberi rekomendasi berikut untuk pekerjaan lebih lanjut pada NPM berlandaskan batasan dan temuan di atas:

1. Mencantumkan unsur-unsur lain yang diduga mempengaruhi NPM, seperti perputaran piutang, perputaran kas, perputaran modal kerja, dan rasio utang terhadap aset.
2. Memodifikasi atau memperluas cakupan penyelidikan, mendokumentasikan kegiatan di Bursa Efek Indonesia, dan memperpanjang durasi penyelidikan.
3. Menerangkan lebih lanjut terkait *Carbon Tax* sebagai bentuk pajak terbaru yang akan dilaksanakan ketika 2025 mendatang untuk mencapai *Net Zero Emission* di Indonesia.

U M M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A